

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji hubungan antara *people pleasing* dengan *bullying*, sehingga desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional. Tujuan dari desain korelasional dalam penelitian ini adalah mengkaji ada atau tidaknya hubungan antara *people pleasing* dan perilaku *bullying*.

B. Partisipan/Responden

Partisipan atau subjek dalam penelitian ini adalah remaja (sekitar usia 15 – 19 tahun) di Kota Bandung Raya yang tergabung dalam kelompok umur remaja.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah kelompok umur remaja berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik 2020, jumlah keseluruhan remaja berusia 15-19 tahun di kota Bandung adalah 182.787

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *convenient sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Teknik *convenient sampling* yaitu pemilihan partisipan berdasarkan kriteria tersedia dan bersedia (Creswell, 2012). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu remaja berusia 15-19 tahun dan berdomisili di Kota Bandung

Berdasarkan BPS (2020), jumlah Populasi dalam penelitian ini berjumlah 182.787 orang. Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh remaja berusia 15-19 tahun di Kota Bandung sebanyak 182.787 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono

(2011:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, dan dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah

responden N = Ukuran

populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam

jumlah besar Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi

dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 182.787 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebgai berikut:

$$n = \frac{182.787}{1+182.787(10\%)^2}$$

=99,95

Berdasarkan perhitungan di atas sampel minimal yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang. Peneliti melakukan pengambilan sampel responden sebanyak 200 orang, hal ini dilakukan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

D. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu *people pleasing* yang merupakan variabel independen (X) dan perilaku *bullying* yang merupakan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen.

2. Definisi Konseptual

a. Definisi Konseptual *People pleasing*

People pleasing ini dapat dilihat dari 3 dimensi menurut Harriet B. Braiker (2001) yaitu: *people-pleasing mindsets*, *people-pleasing habits*, dan *people-pleasing feelings*.

1. *People pleasing mindsets* atau cara berpikir yang menyimpang adalah penyebab utama dari sindrom mereka terjat dalam pola pikir yang memberatkan dan mengalahkan diri sendiri untuk menyenangkan orang lain.
2. *People pleasing behaviour* atau perilaku kompulsif sebagian besar disebabkan oleh perilaku kebiasaan didorong untuk mengurus kebutuhan orang lain dengan mengorbankan diri sendiri.
3. *People pleasing feeling* atau emosi yang menakutkan terutama disebabkan oleh penghindaran perasaan yang menakutkan dan tidak nyaman. Orang ini akan memiliki

kecemasan dan kegelisahan tinggi jika orang lain marah atau kecewa pada dirinya.

b. Definisi Konseptual Perilaku *Bullying*

Bullying didefinisikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk secara sengaja menyakiti orang lain (Parada, 2006)., Literatur *bullying* telah berkembang dengan pemahaman bahwa perilaku *bullying* dapat terjadi dalam lebih dari satu dimensi yang dikelompokkan menjadi tiga dimensi (*verbal, physical, social*)

1. *Bullying* secara verbal

Bullying dalam bentuk verbal adalah *bullying* yang paling sering dan mudah dilakukan. *Bullying* ini biasanya menjadi awal dari perilaku *bullying* yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut. Contoh *bullying* secara verbal antara lain yaitu: julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan pelecehan seksual, teror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji dan keliru, gosip dan sebagainya.

2. *Bullying* secara fisik

Bullying ini paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian *bullying* secara fisik tidak sebanyak *bullying* dalam bentuk lain. Remaja yang secara teratur melakukan *bullying* dalam bentuk fisik kerap merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut. Contoh *bullying* secara fisik adalah: memukuli, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak serta menghancurkan barang-barang

milik anak yang tertindas, dan lain-lain.

3. Bullying secara sosial

Bullying secara sosial dilakukan dengan memutuskan relasi- hubungan sosial seseorang dengan tujuan pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. *Bullying* dalam bentuk ini paling sulit dideteksi dari luar. Contoh *bullying* secara relasional adalah perilaku atau sikap- sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirikan mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek.

4. Definisi Operasional

a. *People Pleasing*

Derajat penilaian untuk mengukur *people pleasing* di kalangan remaja, masing-masing terkait dengan tiga dimensi— *people-pleasing mindsets*, *people-pleasing habits*, dan *people-pleasing feelings* akan mengukur tinggi rendahnya kecenderungan remaja untuk berpikir, merasa, dan berperilaku menyenangkan orang lain dengan mengorbankan diri sendiri. dan nantinya akan mengindikasikan tingkat *people pleasing* pada remaja.

b. Perilaku *Bullying*

Derajat penilaian untuk mengukur perilaku bullying di kalangan remaja, masing-masing terkait dengan tiga dimensi—*bullying* secara fisik, *bullying* secara verbal, dan *bullying* secara sosial. Remaja akan menilai frekuensi serangkaian perilaku *bullying* yang dilakukan terhadap remaja lain yang dimana akan mengindikasikan tingkat perilaku *bullying* pada remaja.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian *People pleasing*

a. Identitas Instrumen

Dalam skala *people pleasing*, peneliti akan menggunakan alat ukur berupa kuisioner 3 segitiga dimensi dari Braiker (2001) yang terdiri dari 24 item yang mengukur perilaku *people pleasing* sebagai berikut:

Tabel 3.1 *The Disease to Please Triangle Questionnaire*

Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
People-Pleasing Mindset	1, 3, 5, 8, 13, 17, 18, 24.		8
People-Pleasing Habits	6, 9, 11, 16, 19, 20, 22, 23		8
People-Pleasing Feeling	2, 4, 7, 10, 12, 14, 15, 21		8
Total			24

b. Penyekoran Instrumen

Penyekoran instrument *people pleasing* akan menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2011), skala Guttman adalah skala pengukuran dengan data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Jawaban dapat dibuat dengan skor tertinggi 1 (satu) dan terendah 0 (nol). Tipe cara pemberian bobot nilai, yaitu nilai 1 untuk jawaban setuju (S) dan nilai 0 untuk jawaban tidak setuju (TS). Skor untuk item *favorable* adalah 0 (TS), 1 (S). Sedangkan skor untuk item *unfavorable* adalah 1 (TS), dan 0 (S)

Tabel 3.2 Penyekoran Instrumen Skala *People Pleasing*

Item	Skala Pilihan Jawaban
------	-----------------------

	S	TS
Favorable	1	0
Unfavorable	0	1

c. Kategorisasi dan Skor

Penyekoran instrumen *people pleasing* menggunakan rumus lima kategori (Azwar, 2012). Hal ini dikarenakan, sumber rujukan instrumen tidak mencantumkan kategorisasi penyekoran (Braiker, 2001). Berikut merupakan rumus dalam membuat kategorisasi untuk penyekoran pada penelitian ini:

Skor Maksimal = Jumlah soal x skor skala terbesar

Skor Minimal = Jumlah soal x skor skala

terkecil Mean Teoritik (μ) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + Skor

minimal) Standar Deviasi Populasi (σ) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal

- Skor minimal)

Dari hasil perhitungan diatas, setiap responden akan digolongkan pada lima kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategorisasi Skor Instrumen *People Pleasing*

Rentang skor	Kategori
$X > \mu + 1,5 \sigma$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5 < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$X < \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

d. Interpretasi Skor

Menurut Braiker (2001) Untuk menginterpretasikan arti dari skor keseluruhan instrument *people pleasing*, berikut penjelasannya di bawah ini:

1. Skor keseluruhan antara 16 dan 24: Jika skor total berada

dalam kisaran ini, maka orang itu mempunyai sindrom *people pleasing* yang sudah mendarah daging dan serius. Dia mungkin sudah tahu bahwa menjadi *people pleasing* itu sangat merugikan kesehatan emosional dan fisik, serta kualitas hubungannya dengan orang lain.

2. Skor keseluruhan antara 10 dan 15: Jika skor total berada dalam kisaran ini, sindrom *people pleasing* orang itu sudah cukup parah. Pola destruktif membutuhkan perhatian dan usaha untuk berubah sebelum menjadi lebih buruk.
 3. Skor keseluruhan antara 5 dan 9: Jika skor total berada dalam kisaran ini, sindrom *people pleasing* orang itu berada di tahap moderat atau sedang. Orang itu telah mengembangkan beberapa kekuatan dan perlawanan terhadap kecenderungan mengalahkan diri sendiri.
 4. Skor keseluruhan 4 atau kurang: Jika skor total berada dalam kisaran ini, orang itu mungkin hanya memiliki kecenderungan ringan untuk menyenangkan orang—atau bahkan tidak sama sekali—saat ini.
2. Instrumen Penelitian Perilaku *Bullying*
- a. Identitas Instrumen

Instrumen APRI Parada (2000) skala ini mengukur tiga jenis perilaku yang digunakan untuk perilaku *bullying* (Fisik, Verbal, Sosial). Total 18 item digunakan untuk mengukur perilaku *bullying* dengan nilai reliabilitas sebesar 0.89 sebagai berikut:

Tabel 3.4 *Adolescent Peer Relations Instrument*

Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Verbal <i>Bullying</i>	1, 3, 5, 7, 10 dan 14		6

Physical <i>Bullying</i>	2, 6, 9, 12, 15, dan 16		6
Social <i>Bullying</i>	4, 8, 11, 13, 17, dan 18		6
Total			18

b. Penyekoran Instrumen

Penyekoran dilakukan dengan menggunakan skala likert 1-5 dengan lima pilihan jawaban, antara lain Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Kadang-kadang (K), Sering (S), dan Sangat Sering (SS). Skor untuk item *favorable* adalah 1 (TP), 2 (J), 3 (K), 4 (S), dan 5 (SS). Sedangkan skor untuk item *unfavorable* adalah 5 (TP), 4 (J), 3 (K), 2 (S), dan 1 (SS).

Tabel 3.5 Penyekoran Instrumen Perilaku *Bullying*

Jenis Item	Skala Pilihan Jawaban				
	TP	J	K	S	SS
Favorable	1	2	3	4	5
Unfavorable	5	4	3	2	1

c. Kategorisasi Skor

Penyekoran instrumen perilaku *bullying* menggunakan rumus lima kategori (Azwar, 2012). Hal ini dikarenakan, sumber rujukan instrumen tidak mencantumkan kategorisasi penyekoran (Parada, 2000). Berikut merupakan rumus dalam membuat kategorisasi untuk penyekoran pada penelitian ini:

Skor Maksimal = Jumlah soal x skor skala terbesar

Skor Minimal = Jumlah soal x skor skala

terkecil Mean Teoritik (μ) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + Skor

minimal) Standar Deviasi Populasi (σ) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal

- Skor minimal)

Dari hasil perhitungan diatas, setiap responden akan

digolongkan pada lima kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategorisasi Skor Instrumen Perilaku *Bullying*

Rentang skor	Kategori
$X > \mu + 1,5 \sigma$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5 < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$X < \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

d. Interpretasi Skor

Menurut Parada (2000) Tanggapan yang mendekati 1 mewakili sejumlah kecil *bullying*, sedangkan skor yang lebih dekat ke 5 mewakili jumlah perilaku *bullying* yang sering.

F. Proses Penyusunan Instrumen

Pada Penelitian ini, peneliti menyusun instrument yang digunakan dalam penelitian. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap instrumen untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan untuk mengukur setiap variabel yang akan diteliti, yaitu variabel *people pleser*, dan perilaku *bullying*. Berikut merupakan proses penyusunan instrument.

1. Validitas Isi Instrumen *People pleasing* dan Perilaku *Bullying*

Sebelum instrumen digunakan untuk pengambilan data, peneliti melakukan validitas isi terlebih dahulu dengan melakukan expert judgement. Expert judgement adalah suatu proses menganalisis ketepatan konten atau isi dan kebahasaan dari instrumen penelitian yang dilakukan oleh ahli dalam bidang tertentu. Ahli yang melakukan expert judgement adalah dosen Psikologi UPI yaitu Ibu Ita Juwitingrum, S.Psi., M.Pd. melakukan uji kebahasaan dan Bapa Farhan Zakariya, M.Psi. melakukan uji konten atau isi. Kemudian peneliti melakukan revisi yang sudah diberikan para ahli expert judgement dan

melakukan penyusunan instrumen dengan membuat format kuisioner.

2. Reliabilitas Instrumen *People pleasing* dan Perilaku *Bullying*

Peneliti menemukan reliabilitas instrumen ini dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Peneliti menggunakan kategorisasi reliabilitas dari Guilford (1956) yang tercantum pada Tabel berikut:

Tabel 3.7 Koefisien Reliabilitas Guildford

Interval Koefisien	Kategori
$\alpha \geq 0,90$	Bagus Sekali
$0,60 \leq \alpha \leq 0,80$	Bagus
$0,40 \leq \alpha \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Buruk
$\alpha \leq 0,20$	Sangat Buruk

Hasil dari reliabilitas instrumen *people pleasing* menunjukkan instrumen *people pleasing* memiliki reliabilitas 0,880. Berdasarkan tabel koefisien reliabilitas Guilford di atas, maka instrumen *people pleasing* termasuk dalam kategori reliabilitas Bagus.

Tabel 3.8 Reliabilitas *People pleasing*

Cronbach's Alpha	N of Items
.88	24

Hasil dari reliabilitas instrument perilaku *Bullying* menunjukkan instrument perilaku *bullying* memiliki reliabilitas 0,980. Berdasarkan tabel koefisien reliabilitas Guilford di atas, maka instrumen perilaku *bullying* termasuk

dalam kategori reliabilitas Bagus Sekali.

Tabel 3.9 Reliabilitas Perilaku *Bullying*

Cronbach's Alpha	N of Items
.98	18

G. Analisis Data

Analisis data adalah menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data korelasional yang dapat menarik kesimpulan mengenai pemodelan hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Analisis *Rank Spearman*

Metode analisis data statistic dalam penelitian ini adalah metode korelasi Rank Spearman. Jonathan dan Ely (2010:26) menyatakan bahwa korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

H. Prosedur Penelitian dan Agenda Kegiatan

Secara umum, prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dalam empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, serta tahap pembahasan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada pendahuluan, peneliti menyusun terlebih dahulu instrumen *people pleasing* dan perilaku *bullying*, dilanjut dengan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai aitem-aitem instrument serta melakukan *expert*

judgement terkait dengan aitem instrumen *people pleasing* dan perilaku *bullying*,

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data ini, peneliti akan membuat *Form* terlebih dahulu untuk pengisian data yang terdiri atas identitas diri secara singkat dan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan instrumen-instrumen dalam variabel *people pleasing* dan *bullying*. *Form* tersebut akan dibuat menggunakan *Google Form* dan akan dibagikan melalui jaringan internet (*online*). Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* nonprobabilitas yaitu *purposive sampling*.

3. Tahap Analisis Data

Dalam prosedur analisis data, peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari google form dan menyalinnya dalam format yang dibutuhkan, melakukan uji analisis berupa uji validitas dan reliabilitas terhadap responden dan item melalui aplikasi *winstep* dan *SPSS* dengan mengkonversi data yang diperlukan untuk aplikasi pengolah data tersebut, melakukan kategorisasi skor responden terhadap masing masing instrument melalui aplikasi *SPSS*, melakukan uji beda data demografis usia dan jenis kelamin, dan melakukan uji korelasi melalui aplikasi *SPSS*.

4. Tahap Pembahasan

Dalam tahap pembahasan, peneliti membuat rangkuman berdasarkan hasil data yang didapatkan dari penghitungan aplikasi pengolah data, membuat deskripsi mengenai hasil yang sudah didapatkan, dan membuat kesimpulan sesuai dengan hasil yang sudah didapatkan.